

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengembangan mutu dalam pendidikan merupakan sesuatu yang esensial, konsep mutu pada lembaga pendidikan secara universal banyak mengadopsi dari dunia industry, konsep mutu yang lahir dari berbagai ranah terutama dari dunia industry dapat dipahami sebagai pintu masuk perbaikan mutu pendidikan Islam. Mutu yang dikembangkan pendidikan Islam dapat identik dengan produk dengan standar mutu terukur dan teruji dengan parameter yang baku. Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam, sehingga mutu pendidikan Islam menjadi kebutuhan primer bagi lembaga pendidikan untuk dapat bersaing dengan lembaga pendidikan Islam yang lainnya tanpa melihat batas definitive suatu wilayah.

Mutu pendidikan adalah factor kunci yang tidak nampak, namun terjadi di berbagai bidang yang ditentukan oleh para pelakunya dalam membuat keputusan tentang kualitas. Mutu ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja dan kepuasan pelanggan, dan dapat dilihat secara kasar dengan meningkatnya jumlah pendaftar, peningkatan kepuasan pelanggan, akuntabilitas yang lebih besar, pelayanan pada pelanggan yang lebih baik,

pengurangan biaya, dan sebagainya. Walaupun demikian, ada sisi lain yang harus dilihat dalam menentukan kualitas suatu organisasi pendidikan<sup>1</sup>.

Pendidikan yang berkualitas bukan hanya penting bagi upaya melahirkan individu dan masyarakat terpelajar, akan tetapi juga menjadi bekal utama sebagai persiapan memasuki kompetisi global, suatu persaingan anatarbangsa yang demikian ketat dan berpengaruh terhadap semua dimensi kehidupan. Pendidikan yang berkualitas juga menentukan kualitas suatu bangsa, serta berpengaruh sangat signifikan dalam mendorong proses transformasi sosial menuju kehidupan yang maju, modern, dan bermartabat<sup>2</sup>.

Sebagai konsumen, siswa berhak atas mutu dan pelayanan pendidikan yang berkualitas. Sebagai investor siswa berhak mendapatkan keuntungan masa depan atas pengajaran dan pendidikan yang diperolehnya. Keberhasilan untuk mewujudkan harapan siswa merupakan indikator keberhasilan sekolah, yaitu adanya system yang bekerja secara dinamis untuk menghasilkan lulusan dengan penempatan yang efektif, menjamin kualitas instruksional dan penunjang kegiatan akademik serta menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan wali siswa.

Pada hakikatnya, manajemen peningkatan mutu madrasah adalah strategi untuk memperbaiki mutu pendidikan dengan jalan pemberian kewenangan dan tanggung jawab pengambilan keputusan kepada kepala

---

<sup>1</sup>Hasan Baharun, Zamron. 2017. *Manajemen Mutu Pendidikan Ikhtiar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Melalui Pendekatan Balanced Scorecard*. Tulungagung; Akademia Pustaka, hlm. 66.

<sup>2</sup>*Ibid.*, 104-107.

sekolah/madrasah dengan melibatkan partisipasi individual, baik personal madrasah maupun anggota masyarakat.

Strategi pelibatan masyarakat dalam kegiatan pendidikan di madrasah secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu: *pertama*, keterlibatan secara individual, seperti membuka kesempatan dan konsultasi seluas-luasnya bagi wali murid dan masyarakat untuk datang ke madrasah, *kedua*, keterlibatan secara organisatoris terdiri melalui pembentukan komite madrasah, organisasi alumni, dunia kerja maupun kerjasama dengan instansi lain. Dalam hal ini, jalinan kemitraan yang dibangun oleh sekolah/madrasah dapat dilakukan dengan lembaga pemerintah maupun non pemerintah seperti perguruan tinggi, sekolah yang setara, serta dunia usaha dan dunia industri di lingkungannya. Sekolah/madrasah dalam hal ini harus mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan masyarakat, dunia industry, dunia alumni dan satuan pendidikan lainnya di dalam maupun di luar negeri.

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/U/2002 Tentang Dewan Pendidikan Dan Komite Sekolah dirumuskan sebagai berikut:

Dewan pendidikan adalah badan yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di kabupaten/kota. Dewan pendidikan berperan sebagai:

1. Pemberi pertimbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan.

2. Pendukung (*supporting agency*), baik yang berwujud financial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan.
3. Pengontrol (*controlling agency*) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan.
4. Mediator antara pemerintah (*executive*) dengan masyarakat di satuan pendidikan.

Komite sekolah bertujuan untuk: 1) mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan. 2) meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. 3) menciptakan suasana dan kondisi transparansi, akuntabel, dan demokratis dan penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan<sup>3</sup>.

Komite sekolah adalah sebuah lembaga yang bertanggung jawab untuk menentukan visi, misi, dan tujuan dari sekolah, menetapkan dan memantau anggaran operasional tahunan, menggunakan, mengelola dan mengevaluasi, dan menentukan serta mengkaji kebijakan dan praktik untuk mendukung prestasi peserta didik.

Komite sekolah harus bertumpu pada landasan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan hasil pendidikan di sekolah. Pembentukan komite sekolah harus memperhatikan pembagian peran sesuai

---

<sup>3</sup>Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 44 Tahun 2002. *Tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.*

posisi dan otonomi yang ada. Dengan begitu komite akan dapat melaksanakan fungsinya sebagai penunjang dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang sejalan dengan kondisi dan permasalahan lingkungan masing-masing sekolah. Adanya sinergi antara komite sekolah dan sekolah menyebabkan lahirnya tanggung jawab bersama antara sekolah dan masyarakat sebagai mitra kerja dalam membangun pendidikan. dari sini masyarakat akan dapat menyalurkan aspirasi, ide dan pertispasinya dalam memajukan pendidikan di daerahnya<sup>4</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada saat peninjauan lokasi penelitian, maka peneliti mewawancarai salah seorang guru yang dimana beliau juga sekaligus berperan sebagai komite sekolah tersebut, beliau menyatakan bahwasannya komite sekolah itu adalah penting terutama dalam peningkatan mutu pendidikan, dimana sekolah dan komite sekolah harus saling bekerja sama dalam hal pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan di sekolah, dari kerja sama, dorongan, serta masukan yang diberikan masyarakat kepada pihak sekolah, maka ini menjadi bahan pertimbangan antara komite dengan pihak sekolah dalam hal pengambilan keputusan terhadap masukan-masukan yang diberikan masyarakat, maka disinilah peran komite dan juga kepala sekolah dalam mengambil keputusan dimana keputusan tersebut harus benar-benar dipertimbangkan secara matang agar nantinya keputusan yang diambil dapat membantu pihak sekolah dalam mencapai tujuan yang diharapkan terutama dalam hal meningkatkan mutu

---

<sup>4</sup>Syamsuddin, 2018, "*Peran Komite Sekolah Terhadap Penerapan Kurikulum*". Jurnal Idaraah, Vol. 2, No. 1. 87-90, hlm. 87-88.

pendidikan. Komite yang berada di sekolah tersebut sangat berperan aktif dalam menjalankan tugasnya, dimana komite ini sering melakukan musyawarah-musyawarah antara sekolah dengan masyarakat.

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya komite sekolah yang berada di MTs Muallimin sudah menjalankan tugasnya, namun yang perlu kita ketahui disini adalah apa peran komite sekolah dalam pengelolaan madrasah serta sejauh mana peran komite sekolah tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muallimin Univa Medan<sup>5</sup>.

Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa komite sekolah adalah badan yang anggota-anggotanya diambil dari lingkungan masyarakat dan sekolah yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan. dan memiliki kontribusi yang besar terhadap jalannya proses pendidikan dengan perannya sebagai, badan pertimbangan, badan pendukung, badan pengontrol, dan badan penghubung dari pemerintah dan masyarakat. Dari hasil pembahasan di atas, maka dapat dikemukakan bahwa komite sekolah memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan mutu pendidikan di sebuah madrasah apabila difungsikan dan diberdayakan dengan baik oleh lembaga pendidikan.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muallimin Univa Medan. Peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan MTs Muallimin merupakan salah satu sekolah yang berdiri di kota Medan yang

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan WKM 1 di MTs Muallimin Univa Medan Muhayan, MA, 18 Februari 2021.

mutu pendidikan yang baik. Dari hasil latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu **“Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Muallimin Univa Medan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apa saja peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muallimin Univa Medan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muallimin Univa Medan?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muallimin Univa Medan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muallimin Univa Medan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Komite Madrasah**

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat menjadi masukan bagi komite madrasah untuk menjalankan perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## **2. Bagi Peneliti**

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan dapat menjadi rujukan yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam disiplin ilmu pendidikan manajemen pendidikan Islam.



## **3. Bagi Siswa**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan menambah wawasan tentang komite madrasah, bahwa pengembangan sekolah tidak hanya dalam lingkup sekolah saja, namun juga dari pihak masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN